

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Eksistensi kuliner tradisional yang saat ini mulai tersaingi dengan kuliner modern membuat generasi muda sekarang kurang mengetahui keberadaan kuliner tradisional, khususnya kuliner tradisional khas Kota Tangerang. Hal tersebut juga tidak didukung dengan dokumentasi yang cukup terhadap kuliner tradisional Indonesia sebagai warisan budaya. Padahal dokumentasi kuliner tradisional sangat penting di tengah masa modernisasi agar kuliner tradisional dapat terus dilestarikan dan semakin eksis di zaman yang semakin berkembang hingga kini. Ditambah saat ini belum adanya media dokumentasi secara khusus untuk memperkenalkan kuliner khas Kota Tangerang.

Pemilihan media dokumentasi menggunakan buku *food photography* dikarenakan menurut beberapa literatur, buku merupakan bentuk dokumentasi yang bertahan lama hingga kini dan juga *Food photography* dipilih dikarenakan bermanfaat sebagai data visual agar masyarakat dapat lebih mengenal visualisasi dari kuliner khas Kota Tangerang itu sendiri. Dalam perancangannya, guna menyesuaikan dengan target audiens, gaya bahasa yang digunakan dalam penyampaian pesan secara informatif menggunakan bahasa sehari-hari yang terkesan ringan dan mudah dipahami dan gaya visual ditampilkan dengan *food photography* sebagai objek utama yang dapat menambah daya tarik buku ini, serta ditampilkan ikon yang didesain dengan memilih simbol yang dekat serta mudah dipahami oleh target audiens.

5.2 Saran

Dalam proses pengambilan data dan wawancara perancangan ini, penulis semakin mengetahui kondisi kuliner tradisional, khususnya kuliner tradisional khas Kota Tangerang. Kuliner tradisional bukan hanya terkait persoalan rasa saja tetapi merupakan suatu budaya yang harus terus kita lestarikan keberadaannya. Penulis juga belajar banyak hal dalam penggunaan aplikasi Adobe Indesign dan *food photography*. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam perancangan ini dan akan menjadikannya sebuah pembelajaran untuk ke depannya nanti.

Bagi ke depannya, buku *food photography* yang telah dibuat dapat dilanjutkan dengan buku lainnya dengan informasi yang lebih lengkap agar kesinambungan informasi dapat tercapai untuk memaksimalkan pengenalan serta pelestarian kuliner khas tradisional kepada target audiens, serta dapat dibuat dalam Bahasa Inggris agar kuliner khas Indonesia dapat dikenalkan ke kancah dunia.